

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan karya yang diciptakan oleh pengarang, untuk mencurahkan perasaan dan berfungsi sebagai hiburan bagi yang membacanya. Karya sastra selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan etika. Karya sastra cenderung menjadi lebih penting dan menarik perhatian pembaca daripada bentuknya sebagai penjelmaan pengungkapan seni.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sastra adalah karya tulis yang bila dibandingkan dengan tulisan lain, ciri-ciri keunggulan, seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Karya sastra berarti karangan yang mengacu pada nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah. Sastra memberikan wawasan yang umum tentang masalah manusiawi, sosial, maupun intelektual, dengan caranya yang khas. Pembaca sastra dimungkinkan untuk menginterpretasikan teks sastra sesuai dengan wawasannya sendiri.

Novel merupakan salah satu sastra yang memberikan pengalaman bagi manusia tentang kebudayaan, adat istiadat yang disusun berdasarkan peristiwa, tingkah laku tokoh, plot, suasana dan latar. Novel menampilkan persoalan-persoalan kehidupan yang di dalamnya menggambarkan suatu amanat atau pesan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Di dalamnya terkandung ide yang besar, buah fikiran yang luhur tentang sifat-sifat yang baik serta pandangan yang tinggi. Pesan yang tercermin itu seperti pesan moral-religius dan pesan terhadap pendidikan. Pesan itu menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan orang lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Selain itu dalam novel, terdapat unsur-unsur pembangunan yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur ekstrinsik meliputi aspek pendidikan, agama, ekonomi, dan sosial budaya. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tokoh dan penokohan. Unsur intrinsik yang paling berperan penting dalam membangun sebuah cerita dalam novel, tokoh dan penokohan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahmad (dalam Tuloli, 2000:28-29) yang mengatakan bahwa tokoh itu bisa diberi fungsi untuk mendukung tema atau ide pokok, mengembangkan tema, dan menjadi unsur yang sangat penting sebagai urat nadi seluruh karya fiksi itu. Masing-masing tokoh yang melakukan peristiwa memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dengan peristiwa yang dilakukan. Seperti halnya kehidupan di dunia nyata, kehidupan tidak akan berjalan tanpa adanya manusia, begitu juga cerita dalam novel. Cerita dalam novel tidak akan berjalan tanpa seorang tokoh dan unsur-unsur lainnya seperti jalan cerita, dan tempat kejadian peristiwa yang kesemuanya itu saling berkaitan. Hal ini sesuai dengan pendapat Aminuddin (2009:79) yang mengatakan bahwa peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu sehingga dapat terjalin suatu cerita. Dalam hal ini, dituntut kreativitas seorang pengarang untuk menghasilkan seorang tokoh cerita. Tokoh yang diciptakan oleh pengarang memiliki ciri atau karakter yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi pembaca sampai mereka merasa terbawa dalam cerita tersebut.

Peran bersinonim dengan pengaruh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang jika dikaitkan dengan sesuatu

yang bersifat kolektif didalam masyarakat, maka pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari organisasi yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan masyarakat.

Deskripsi adalah pemaparan ataupun penggambaran dengan kata-kata secara jelas serta terperinci. Deskripsi bisa juga dengan uraian. Dengan membaca sebuah tulisan jenis deskripsi membuat kita memahami suatu kondisi, keadaan, atau hal lainnya dengan baik seolah-olah kita melihat atau mengalami secara langsung apa yang diceritakan. Penelitian ini secara umum bertujuan memperoleh deskripsi tentang eksistensi tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh utama, tokoh statis, dan tokoh berkembang dalam Novel *Belajar Terbang* Karya Meiliana K Tansri. Adapun tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan (1) Peran Tokoh Protagonis, (2) Peran Tokoh Antagonis, (3) Peran Tokoh Utama, dan (4) Peran Tokoh Berkembang dalam Novel *Belajar Terbang* Karya Meiliana K Tansri.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran tokoh protagonis dalam Novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri?
- b. Bagaimana peran tokoh antagonis dalam Novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri?
- c. Bagaimana peran tokoh utama dalam Novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri?
- d. Bagaimana peran tokoh berkembang dalam *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan peran tokoh protagonis dalam Novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri.
- b. Mendeskripsikan peran antagonis dalam Novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri.
- c. Mendeskripsikan peran utama dalam Novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri.
- d. Mendeskripsikan peran berkembang dalam *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan. Bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi studi/kajian sastra lisan.

b. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kegunaan Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman khusus tentang Eksistensi tokoh dalam novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri dan sebagai acuan dalam mengembangkan teknik analisis yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai kehidupan yang digambarkan melalui eksistensi tokoh dalam novel *Belajar Terbang* karya Meiliana K. Tansri.

2) Kegunaan Pembaca

Bagi pembaca peneliti ini dapat menambah wawasan pembaca tentang eksistensi tokoh khususnya novel *Belajar Terbang* di kalangan mahasiswa.

3) Kegunaan Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengajaran sastra di sekolah-sekolah.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka dijelaskan bahwa deskripsi adalah tulisan yang bisa melukiskan sebuah kisah. Tujuan deskripsi adalah untuk mengajak pembaca untuk bisa memahami, merasakan dan menikmati objek yang dibicarakan seperti orang, suasana hati, aktivitas.

Secara operasional istilah-istilah tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

a. Peran

Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”.

b. Novel

Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Belajar Terbang* Karya Meiliana K Tansri. Novel ini diperankan oleh Tokoh Utama, Tokoh Protagonis, Tokoh Antagonis, Tokoh Tambahan, Tokoh Statis, Dan Tokoh Berkembang dan setiap tokoh memiliki peran masing-masing.

c. Tokoh

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dan menjalin suatu cerita. Istilah tokoh mengacu pada orangnya, pelaku cerita. Tokoh adalah salah satu unsur yang penting dalam suatu novel atau cerita rekaan. Tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita baik yang protagonis, antagonis, utama dan berkembang.

Tokoh protagonis adalah tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama dan dibantu tokoh lain yang terlibat dalam cerita. Tokoh Protagonis biasanya berwatak baik, dan menjadi idola pembaca/pendengar. Tokoh antagonis adalah tokoh yang menjadi penentang cerita. Biasanya ada satu, dua atau lebih figur tokoh yang menentang cerita. Tokoh jenis ini sudah pasti berwatak jahat dan dibenci oleh pembaca dan pendengar. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh ini merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Sedangkan tokoh berkembang adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan (dan perubahan) peristiwa dan plot yang dikisahkan.